

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat represif. Disebut represif, karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan penting.

Bagi siswa sekolah dasar, membaca merupakan pengetahuan mendasaryang perlu dikuasai, untuk memahami maupun mempelajari pengetahuan lainnya. Tanpa pengetahuan membaca, siswa tidak akan dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang akan membuka wawasan berfikir dalam meniti karir ke masa depan. Berlatih membaca dapat dilakukan secara bebas, dan bersifat individual, dan dapat pula dilakukan secara terstruktur, terbimbing seperti dalam kegiatan pembelajaran. Membaca sebagai suatu kegiatan belajar mengajar selalu terkait dengan kegiatan berbahasa yang lain, yaitu berbicara dan menulis.

Membaca dapat di lihat sebagai proses dan sebagai hasil. Membaca sebagai proses memiliki beberapa tahap, yaitu dari pengenalan hurufsampai dengan pemahaman. Menurut Haryadi dan Zamsani (2007:51) kegiatan membaca pemahaman meliputi: a) pengenalan huruf atau aksara, b) bunyi dan hurufatau rangkaian huruf, c) makna atau maksud, dan d) pemahaman terhadap makna dan maksud berdasarkan kontekswacan. Membaca sebagai hasil merupakan tercapainya komunikasipikiran dan perasaan pembaca denga penulis, yang

diperoleh pembaca melalui proses membaca. Komunikasi itu terjadi karena terdapat kesesuaian pengetahuan dan asumsi antara pembaca dan penulis.

Pada pembelajaran membaca terdapat beberapa pokok bahasa maupaun kompetensi dasaryang perlu dikuasai siswa, yaknimembaca taeknis, membaca pemahaman. Pada membaca pamahaman, seseorang dituntut memerlukan pengetahuan, baik kebahasaan maupun non kebahasaan. Bahkan keluasan latar belakang pengetahuan dan pengalaman membaca sangat berguna sebagai bekal untuk mencapai keberhasilan membaca.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca pemahaman akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Di sisi lain, dengan membaca pemahaman, siswa akan mengetahui pokok pikiran maupun ide dalam satu paragraf, hubungan antarparagraf, dan tema yang dikandung oleh bacaan tersebut. Apabila membaca pemahaman ini kurang dilatih pada siswa, akan berdampak pada pengetahuan bidang studi lainnya. Membaca merupakan kegiatan inti dari setiap siswa dalam proses memperoleh pengetahuan.

Khusus pada siswa kelas III SD Inpres sentralsari kecamatan toili kabupaten banggai, dari jumlah siswa 20 orang hanya terdapat 40% yang mampu membaca pemahaman. Gejala-gejala yang nampak pada waktu pembelajaran yakni: a) ketika diberi tugas membaca, tidak mau membaca dengan mengemukakan berbagai macam alasan, b) melakukan aktivitas membaca tetapi dengan lafal yang kurang tepat, c) kurang memiliki kemampuan mengemukakan pokok pikiran maupun ide dalam satu tema bacaan

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, mendorong penulis selaku peneliti yang bertanggung jawab dalam meningkatkan pengetahuan, sikap maupun keterampilan siswa dengan mengupayakan metode pemberian tugas. Siswa secara pribadi tidak akan mengetahui kekurangan atau kelemahan selama ia berinteraksi dengan temannya. Untuk itu melalui

membaca pemahaman, kegiatan dalam kelompok merupakan proses dalam pembelajaran bagi dirinya. Karena secara spontanitas mereka akan membagi tugas dalam kelompok untuk menghasilkan tugas yang dikehendaki guru. Adanya metode pemberian tugas bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terinteraksi.

Roestiyah (2010: 134) mengemukakan dengan metode pemberian tugas, siswa mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Dengan demikian akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman siswa.

Mengingat pentingnya membaca pemahaman, maka guru selaku peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul : “ Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Pemberian Tugas pada siswa kelas III SD Inpres Sentralsari Kecamatan Toili Kabupaten Banggai ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kurangnya minat siswa untuk membaca
- 2) Masih ditemukan siswa yang kurang lancar membaca
- 3) Belum tepatnya metode yang digunakan dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian adalah :
“Apakah membaca pemahaman dapat ditingkatkan melalui metode pemberian tugas ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman kelas III SD Inpres Sentralsari Kecamatan Toili Kabupaten Banggai dilakukan langkah-langkah pemecahan melalui metode pemberian tugas, sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan materi pembelajaran yang berkualitas dengan materi membaca pemahaman dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok memperoleh teks bacaan.
- 2) Guru memberi waktu membaca, sekaligus menyelesaikan tugas berupa menulis pokok-pokok kalimat dalam bacaan, hubungan dalam paragraf, makna yang terkandung dalam bacaan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk memperoleh kesepakatan tentang tugas yang diberikan guru.

Masing-masing kelompok menyajikan tugasnya, untuk memperoleh penilaian, serta guru memberikan bimbingan pada masing-masing kelompok berupa tindak lanjut terhadap tugas yang mereka kaejakan.

Memberi *reinforcement* pada setiap kelompok, sebagai motivasi agar siswa lebih meningkatkan aktivitas membaca pemahaman.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: “ Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui metode pemberian tugas pada siswa kelas III SD Inpres Sentralsari Kecamatan Toili Kabupaten Banggai”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah:

- 1) Bagi guru; Dengan penelitian ini, guru dapat mengetahui bagaimana meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode pemberian tugas.
- 2) Bagi siswa; Hasil penelitian ini akan lebih bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode pemberian tugas.
- 3) Bagi sekolah; Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran yang berguna dalam rangka menciptakan siswa yang cerdas, kreatif sebagai wujud peningkatan kualitas pembelajaran.
- 4) Bagi Peneliti yaitu menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme peneliti sebagai mahasiswa dan calon guru untuk diaplikasikan dalam pembelajaran dalam kelas pada sekolah dasar.